

ABSTRAK

Pemberian ASI kepada bayi merupakan kewajiban ibu menyusui, jika ibu menginginkan manfaat ASI yang optimal harus mengetahui teknik menyusui yang benar. Penelitian dilaksanakan di Ruang Nifas RSI Surabaya Jemursari, bulan Juli 2024. Tujuan penelitian mengetahui pengaruh pemberian edukasi dengan media audiovisual terhadap teknik menyusui pada ibu nifas di Ruang Nifas RSI Surabaya Jemursari.

Metode penelitian menggunakan desain penelitian *quasy eksperimental design* pendekatan *non-equivalent control-group before-after design*. Populasi 80 orang, sampel 66 responden, pengambilan sampel *probability sampling* teknik *simple random sampling*. Variabel independent pemberian edukasi dengan media audiovisual, variabel dependen teknik menyusui. Instrumen video teknik menyusui yang dibuat peneliti dan lembar observasi. Analisa data Uji *Wilcoxon Signed Test* dan *Mann Whitney Test* ($\alpha=0,05$).

Hasil menunjukkan dari 33 responden kelompok kontrol teknik menyusui pada pretest hampir seluruhnya kurang baik (90,9%), posttest hampir seluruhnya kurang baik (78,8%). Dari 33 responden kelompok intervensi teknik menyusui pada pretest sebagian besar kurang baik (63,6%), posttest hampir seluruhnya baik (84,8%). Hasil Uji *Wilcoxon* kelompok kontrol didapatkan nilai $p = 0,046$, sedangkan kelompok intervensi nilai $p = 0,001$. Hasil Uji *Mann Withney posttest* kelompok kontrol dan kelompok intervensi adalah $p = 0,001$ atau $\alpha < 0,05$ artinya ada pengaruh pemberian edukasi dengan media *audiovisual* terhadap teknik menyusui.

Pemberian edukasi media *audiovisual* meningkatkan ketrampilan ibu dalam teknik menyusui di Ruang Nifas RSI Surabaya Jemursari. Perawat sebagai edukator dapat menarik minat dan keinginan responden untuk lebih memahami pentingnya teknik menyusui dengan benar.

Kata Kunci: audiovisual, teknik menyusui, ibu nifas